

**ANALISIS KEBIJAKAN DAN IMPLEMENTASI BPBD
(Badan Penanggulangan Bencana Daerah) DALAM UPAYA
PENGENDALIAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN
DI KABUPATEN ROKAN HILIR**

TESIS

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Gelar Magister Ilmu Lingkungan**



Oleh :

**SAHLIANA
NIM. 2395101051**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

TESIS

**ANALISIS KEBIJAKAN DAN IMPLEMENTASI BPBD
(Badan Penanggulangan Bencana Daerah) DALAM UPAYA
PENGENDALIAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN
DI KABUPATEN ROKAN HILIR**

Disusun Oleh:

SAHLIANA
NIM. 2395101051

Telah Dilakukan Pembimbingan Dan Dinyatakan Layak Untuk Diujikan
Dihadapan Tim Penguji Tesis Program Magister (S-2) Ilmu Lingkungan
Universitas Lancang Kuning

Pekanbaru, 19 Januari 2026

**Menyetujui,
Komisi Pembimbing**

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ir. Anna Juliarti, M.Si.
NIDN. 1001076901


Dr. Sri Rahayu Prastyaningsih, S.Hut, M.P.
NIDN. 1001017201

**Ketua Program Studi
Magister (S2) Ilmu Lingkungan**


Dr. Husni Mubarak, S.T., M.Sc
NIDN. 1003028501

LEMBAR PENGESAHAN

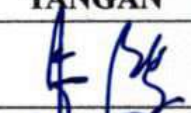
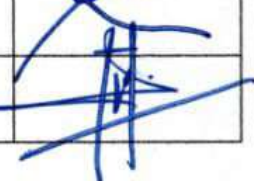
TESIS

ANALISIS KEBIJAKAN DAN IMPLEMENTASI BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) DALAM UPAYA PENGENDALIAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI KABUPATEN ROKAN HILIR

Disusun Oleh:

Nama : Sahliana
NIM : 2395101051
Program Studi : Magister Ilmu Lingkungan
Konsentrasi : Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan

Telah Dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Hari Selasa, Tanggal 20 Januari 2026
Dinyatakan **Lulus** dengan nilai A

No.	NAMA PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Dr. Ir. Anna Juliarti, M.Si	Ketua Sidang/ Ketua	
2.	Dr. Sri Rahayu Prastyarningsih, S.Hut, M.P	Sekretaris	
3.	Dr. M Rawa El Amady, MA	Penguji I	
4.	Dr. Ir. Ervayenri, M.Si	Penguji II	

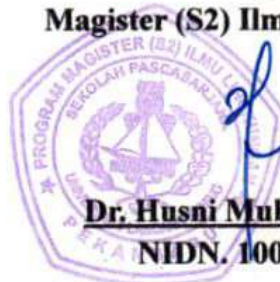
Mengetahui,

Dekan Sekolah Pascasarjana
Universitas Lancang Kuning



Prof. Dr. Adolf Bastian, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0008116402

Ketua Program Studi
Magister (S2) Ilmu Lingkungan



Dr. Husni Mubarak, M.Sc
NIDN. 1003028501

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul **“Analisis Kebijakan Dan Implementasi BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Dalam Upaya Pengendalian Kebakaran Hutan Dan Lahan Di kabupaten Rokan Hilir”** adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Sekolah Pascasarjana Universitas Lancang Kuning Prodi Magister Ilmu Lingkungan.

Pekanbaru, 04 Maret, 2026



Sahliana

NIM. 2395101051

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sahliana, S.Pi
NIM : 2395101051
Program Studi : Magister Ilmu Lingkungan
Fakultas : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini dengan judul **“Analisis Kebijakan Dan Implementasi BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Dalam Upaya Pengendalian Kebakaran Hutan Dan Lahan Di kabupaten Rokan Hilir”** adalah benar karya asli saya sendiri dan bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Adapun pemikiran-pemikiran dan pandangan-pandangan akademisi yang bersamaandengan tulisan ini, sepanjang sumber dan atau penyebutannya jelas, lebih merupakan data dan atau fakta pendukung atas tesis ini. Saya menyadari sepenuhnya konsekuensi yang akan saya terima apabila tesis ini terbukti sebagai hasil plagiat atau karya orang lain. Saya bersedia menerima sanksi akademis sesuai ketentuan yang berlaku. Jika di masa mendatang ditemukan adanya unsur plagiat dalam tesis ini, saya bersedia agar tesis (magister) ini dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No 20 Tahun 2003 Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Pekanbaru, Maret, 2026

Yang Menyatakan,


Sahliana



KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, tesis ini dapat diselesaikan dengan judul: **"Analisis Kebijakan Dan Implementasi BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Dalam Upaya Pengendalian Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Kabupaten Rokan Hilir"**, yang dilaksanakan sejak bulan Juli 2025 sampai bulan September 2025.

Pada kesempatan ini, dengan penuh rasa hormat, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Junaidi, S.S., M.Hum., selaku Rektor Universitas Lancang Kuning, atas kesediaannya memberikan perhatian yang mendalam terhadap fasilitas belajar dan pengajaran, yang menjadi fondasi penting bagi penelitian dan penjelajahan ilmu di Program Pascasarjana Universitas Lancang Kuning.
2. Prof. Dr. Adolf Bastian, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Lancang Kuning, yang dengan dedikasinya memberikan dukungan yang luar biasa serta layanan yang berkualitas dalam menangani segala urusan di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Lancang Kuning.
3. Para Pembimbing I dan II (ibu Dr. Ir. Anna Juliarti, M.Si. dan ibu Dr. Sri Rahayu Prastyaningsih, S.Hut, M.P.) yang telah memberikan bimbingan yang berharga dan saran yang mendalam dalam proses penyusunan tesis ini.
4. Para Penguji (tuliskan nama lengkap dan gelar), yang dengan penuh dedikasi telah memberikan masukan dan saran yang berharga untuk penyempurnaan tesis ini.
5. Staf Administrasi Sekolah Pascasarjana Universitas Lancang Kuning, yang telah memberikan dukungan yang berarti dalam menangani berbagai urusan administrasi dan kemahasiswaan.
6. Rekan-rekan (Prodi Ilmu Lingkungan Beasiswa Kabupaten Rokan Hilir) Sekolah Pascasarjana Universitas Lancang Kuning, yang dengan kerjasama dan dukungan mereka, memberikan kontribusi positif selama perjalanan studi ini.

7. Seluruh pihak yang telah memberikan dorongan dan motivasi dalam meniti pendidikan di Program Studi Ilmu Lingkungan di Sekolah Pascasarjana Universitas Lancang Kuning.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa selama proses penyusunan tesis ini. Harapannya, tesis ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pengetahuan dan pemahaman di bidang Lingkungan khususnya di kebijakan dan implementasi dalam pengendalian kebakaran hutan dan lahan. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi pihak yang membutuhkan serta bagi kemajuan ilmu pengetahuan secara umum.

Pekanbaru, Maret, 2026



Sahliana

ABSTRAK

SAHLIANA. Analisis Kebijakan Dan Implementasi BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Dalam Upaya Pengendalian Kebakaran Hutan Dan Lahan Di kabupaten Rokan Hilir. Pembimbing pertama ANNA JULIARTI, dan pembimbing kedua RAHAYU PRASTYANINGSIH. Kebakaran hutan dan lahan (karhutla) merupakan masalah lingkungan serius di Indonesia, khususnya di Sumatera dan Kalimantan, yang berdampak pada ekosistem, kesehatan, ekonomi, dan citra internasional. Sebagai lembaga penanggulangan bencana daerah, BPBD memiliki peran strategis dalam pencegahan hingga pemulihan karhutla. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas kebijakan dan implementasi BPBD Kabupaten Rokan Hilir dalam pengendalian karhutla menggunakan metode deskriptif-analitis dan Model Edward III (1980). Hasil penelitian menunjukkan bahwa BPBD telah melaksanakan berbagai upaya pencegahan dan kesiapsiagaan, seperti pemberdayaan masyarakat, peningkatan kapasitas sumber daya, patroli, kampanye pencegahan, dan koordinasi lintas sektor. Namun, implementasinya belum efektif secara berkelanjutan karena masih bersifat reaktif, dengan komunikasi dan disposisi berada pada tingkat sedang, serta sumber daya dan struktur birokrasi pada tingkat rendah. Hambatan utama meliputi lemahnya integrasi ilmu lingkungan, belum optimalnya sistem deteksi dini berbasis teknologi dan analisis ekologis, serta struktur birokrasi yang belum berbasis ekosistem. Penelitian ini menyimpulkan perlunya perubahan paradigma dari pendekatan kebencanaan menuju pendekatan ilmu lingkungan terapan untuk memperkuat efektivitas kebijakan pengendalian karhutla di tingkat daerah.

Kata Kunci : karhutla, BPBD, model Edward III

ABSTRACT

SAHLIANA. Analysis of BPBD (Regional Disaster Management Agency) Policy and Implementation in Forest and Land Fire Control Efforts in Rokan Hilir Regency. First advisor ANNA JULIARTI, and second advisor RAHAYU PRASTYANINGSIH. Forest and land fires (karhutla) are a serious environmental problem in Indonesia, particularly in Sumatra and Kalimantan, impacting ecosystems, health, the economy, and international image. As a regional disaster management agency, BPBD has a strategic role in the prevention and recovery of forest and land fires. This study aims to analyze the effectiveness of policies and implementation by BPBD Rokan Hilir Regency in controlling forest and land fires using descriptive-analytical methods and the Edward III Model (1980). The results of the study show that BPBD has carried out various prevention and preparedness efforts, such as community empowerment, capacity building of resources, patrols, prevention campaigns, and cross-sector coordination. However, its implementation has not been effective in a sustainable manner because it is still reactive, with communication and disposition at a moderate level, and resources

and bureaucratic structure at a low level. The main obstacles include weak integration of environmental science, suboptimal technology-based early detection systems and ecological analysis, and a bureaucratic structure that is not yet ecosystem-based. This study concludes that a paradigm shift is needed from a disaster approach to an applied environmental science approach to strengthen the effectiveness of forest and land fire control policies at the regional level.

Keyword: karhutla, BPBD, Edward III's model

© Hak Cipta milik UNILAK, tahun 20XX¹
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan UNILAK.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UNILAK.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Konsep Kebakaran Hutan dan Lahan.....	5
2.2 Teori Kebijakan Publik.....	8
2.3 Implementasi Kebijakan.....	9
2.4 Penelitian Terdahulu.....	11
2.5 Kerangka Berpikir.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
3.3 Subjek dan Teknik Pemilihan Data	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data	24
3.5 Instrumen Penelitian.....	24
3.6 Teknik Analisis Data	24
3.7 Uji Validitas Data	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Hasil Penelitian	26
4.1.1 Deskripsi Umum Lokasi dan Informan Penelitian.....	26
4.1.2 Visi Misi BPBD dalam Pengendalian Kebakaran hutan dan Lahan	27
4.1.3 Kebijakan Kabupaten Rokan Hilir	27
1. Komunikasi	31
2. Sumber Daya.....	33

3. Disposisi (Sikap Pelaksana Kebijakan).....	34
4. Struktur Birokrasi.....	35
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	36
4.2.1 Analisis Implementasi Kebijakan BPBD Berdasarkan Model Edward III ...	36
1. Komunikasi	37
2. Sumberdaya.....	40
3. Disposisi (Sikap Pelaksana Kebijakan).....	43
4. Stuktur Birokrasi	50
4.2.2 Faktor Pendukung dan Penghambat.....	52
4.2.3 Keterkaitan Temuan Dengan Tujuan Penelitian.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Program dan Kegiatan BPBD yang diimplementasi	28
Tabel 2 Program dan Kegiatan Dalam Aspek Komunikasi.....	31
Tabel 3 Program dan Kegiatan Dalam Aspek Sumberdaya	33
Tabel 4 Program dan Kegiatan Dalam Aspek Disposisi	34
Tabel 5 Program dan Kegiatan Dalam Aspek Stuktur Birokrasi.....	35
Tabel 6 Jumlah Sebaran Data Hotspot Tahun 2019-2024	45
Tabel 7 Jumlah Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut Tahun 2019-2024	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Jumlah Sebaran Data Hotspot Tahun 2019-2024.....	45
Gambar 2 Grafik Kebakaran Hutan dan lahan Tahun 2019-2024.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	69
Lampiran 2 Reduksi Data Wawancara	73
Lampiran 3 Tujuan, Sasaran Trategis Kebijakan BPBD Rokan Hilir	78
Lampiran 4 Rencana Program dan Kegiatan BPBD 2021-2026	79
Lampiran 5 Data Golongan dan Tingkat Pendidikan Formal	83
Lampiran 6 Sarana dan Prasarana	83
Lampiran 7 Kantor BPBD Rokan Hilir	85
Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara	85
Lampiran 9 Struktur Organisasi BPBD	86
Lampiran 10 Penghargaan yang diterima Oleh BPBD	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebakaran hutan dan lahan (karhutla) merupakan masalah lingkungan serius yang hampir setiap tahun melanda Indonesia, terkhusus di wilayah Sumatera dan Kalimantan. Fenomena ini tidak hanya menimbulkan kerugian ekosistem, kehilangan biodiversitas, gangguan terhadap kesehatan masyarakat akibat kabut asap, tetapi juga berdampak pada ekonomi nasional serta citra Indonesia di kancah dunia internasional.

Kebakaran hutan dan lahan umumnya dipicu oleh perbuatan manusia baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan diperparah oleh perubahan iklim ekstrem. Praktik pembukaan lahan dengan cara dibakar khususnya pada kawasan lahan gambut menjadi faktor dominan yang meningkatkan resiko kebakaran terutama pada musim kemarau. Kondisi ini diperburuk dengan penurunan muka air tanah gambut yang menjadikan lahan menjadi mudah terbakar. (Ratnaningsih dan Prastyaningsih, 2017).

Kebakaran hutan dan lahan menjadi ancaman berulang di Indonesia yang menimbulkan kerugian ekologis, kesehatan publik, ekonomi, sosial dan politik. Selain emisi gas rumah kaca dan degradasi lahan, kabut asap berulang mendorong gangguan kesehatan (ISPA), menghambat transportasi, terganggunya hubungan antarnegara tetangga, dan menimbulkan biaya besar untuk penanggulangan dan pemulihan.

Sebagai salah satu aktor kunci di tingkat daerah Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) memiliki mandat utama pada proses penanggulangan bencana, termasuk kebakaran hutan dan lahan. Berdasarkan Undang-Undang Penanggulangan Bencana Nomor 24 Tahun 2007, BPBD memiliki fungsi koordinasi, komando, dan pelaksana diseluruh tahapan manajemen bencana, yang mencakup mitigasi, kesiapsiagaan, respons darurat, serta tahap rekonstruksi. Dengan demikian, efektifitas kebijakan dan implementasi program BPBD menjadi

penentu dalam keberhasilan pengendalian kebakaran hutan dan lahan ditingkat daerah.

Kabupaten Rokan Hilir dikenal sebagai daerah rawan terjadinya kebakaran karena didominasi oleh lahan gambut. Karakteristik ekologis tersebut menjadikan wilayah ini rentan terhadap kebakaran berulang, terutama ketika memasuki periode kemarau. Upaya penanggulangan kebakaran hutan dan lahan (karhutla) melibatkan berbagai lembaga dari kementerian teknis hingga pemerintah daerah dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) sebagai aktor kunci pada level daerah untuk pencegahan, kesiapsiagaan, tanggap darurat, dan pemulihan (INPRES/3/2020, 2020).

BPBD dibentuk dan diatur oleh Undang-Undang tentang Penanggulangan Bencana dan peraturan pelaksanaannya (UU Nomor 24 Tahun 2007). UU ini memberi kewenangan dan mandat kepada pemerintah daerah, melalui BPBD, untuk menyusun kebijakan daerah, peta kawasan rawan, program pencegahan, kesiapsiagaan, koordinasi tanggap darurat, dan pemulihan pascabencana. Oleh karena itu, implementasi kebijakan BPBD menjadi instrumen penting strategis dalam menurunkan risiko dan dampak kebakaran hutan dan lahan di tingkat lokal.

Namun demikian, efektivitas kebijakan dan implementasi program BPBD dalam upaya pengendalian kebakaran hutan dan lahan seringkali menghadapi tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan anggaran, koordinasi lintas sektor yang belum optimal, serta rendahnya partisipasi Masyarakat dalam upaya pencegahan kebakaran.

Studi empiris menunjukkan bahwa meskipun kerangka kebijakan dan institusi (termasuk BPBD) relatif mapan, implementasi kebijakan di lapangan sering menghadapi kendala serius. Kendala tersebut meliputi sumberdaya manusia, logistic, lemahnya koordinasi lintas instansi, minimnya pemanfaatan teknologi, konflik kewenangan serta karakteristik lahan gambut dan kondisi cuaca ekstrem yang mempersulit pencegahan dan pemadaman kebakaran hutan dan lahan. (Budiningsih et al., 2022).

Beberapa penelitian ditingkat kabupaten juga memperlihatkan pola yang berulang seperti keterbatasan personel dan peralatan pemadaman kebakaran, kurangnya keterlibatan komunitas lokal secara sistematis, serta pendanaan darurat yang tidak selalu cepat dan memadai. Selain itu, pergeseran kebijakan dari pendekatan reaktif (pemadaman) menuju pendekatan preventif dan kolaboratif menuntut kapasitas *manajerial* dan mekanisme insentif baru di tingkat daerah (Novita et al, 2024).

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan permasalahan utama pengendalian kebakaran hutan dan lahan di tingkat daerah tidak hanya terletak pada ketersediaan kebijakan, tetapi terutama pada bagaimana kebijakan tersebut diimplementasikan oleh BPBD sebagai pelaksana kebijakan public. Oleh karena itu terdapat kebutuhan akan analisis yang mendalam dan kontekstual mengenai: (1) bagaimana kebijakan BPBD dirumuskan di tingkat daerah berkaitan kebakaran hutan dan lahan (karhutla); (2) bagaimana proses implementasi (organisasi, sumber daya, koordinasi, mekanisme pendanaan) berlangsung; dan (3) sejauh mana implementasi tersebut efektif menurunkan kejadian dan dampak kebakaran hutan dan lahan.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas tentang kebakaran hutan dan lahan, sebagian besar studi masih berfokus pada aspek ekologi, teknis pemadaman, atau peran masyarakat, sementara kajian yang secara spesifik masih terbatas. Selain itu belum banyak penelitian yang mengkaji integrasi kebijakan pengendalian kebakaran hutan dan lahan ke dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah serta implementasinya di wilayah rawan gambut dan kebakaran seperti Kabupaten Rokan Hilir.

Berdasarkan kondisi diatas, maka research gap pada penelitian ini terletak pada menganalisis integrasi perencanaan pengendalian kebakaran hutan dan lahan dalam dokumen perencanaan daerah (RPJMD) serta evaluasi efektivitas kebijakan dan implementasi BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) dalam konteks local di Kabupaten Rokan Hilir.

Penelitian ini penting dilakukan untuk menilai sejauh mana kebijakan dan implementasi BPBD dalam upaya pengendalian kebakaran hutan dan lahan

berjalan efektif, serta untuk merumuskan rekomendasi strategis guna memperkuat tata kelola kebencanaan di tingkat daerah.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi kebijakan BPBD dalam upaya pengendalian kebakaran hutan dan lahan?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kebijakan BPBD Kabupaten Rokan Hilir ?
3. Bagaimana rekomendasi strategi untuk memperkuat kebijakan pengendalian kebakaran hutan dan lahan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis implementasi kebijakan BPBD Rokan Hilir dalam pengendalian kebakaran hutan dan lahan.
2. Mengidentifikasi apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kebijakan.
3. Merumuskan rekomendasi strategi penguatan kebijakan dan implementasi BPBD Rokan Hilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis, penelitian ini dapat membantu untuk mengetahui sejauh mana kebijakan dan implementasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam menurunkan intensitas kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di kabupaten rokan hilir.
2. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan tambahan dan memperkaya kajian ilmiah serta mendukung pengembangan penelitian selanjutnya dimasa mendatang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis implementasi kebijakan menggunakan model Edward III, penelitian ini menyimpulkan bahwa:

- 1) BPBD Kabupaten Rokan Hilir telah mengimplementasikan berbagai kebijakan upaya pencegahan dan kesiapsiagaan kebakaran hutan dan lahan, terutama yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, peningkatan kapasitas sumberdaya, patroli lapangan, kampanye pencegahan, serta penguatan koordinasi lintas sektor. Namun demikian, implementasi kebijakan tersebut belum sepenuhnya efektif dalam menurunkan risiko kebakaran secara berkelanjutan, karena masih kuatnya orientasi kebijakan pada pendekatan kebencanaan yang bersifat responsif. Pengendalian karhutla belum sepenuhnya diposisikan sebagai persoalan ilmu lingkungan terapan yang menuntut pencegahan berbasis ekosistem, teknologi lingkungan, dan penegakan hukum yang konsisten. Akibatnya, kebijakan cenderung bersifat reaktif dan berulang dari tahun ke tahun.

- 2) Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kebijakan

Penelitian ini menemukan bahwa faktor pendukung utama implementasi kebijakan BPBD meliputi:

- a) Adanya komitmen kelembagaan BPBD dalam pencegahan dan kesiapsiagaan karhutla.
- b) Ketersediaan sumber daya manusia dan relawan yang relatif memadai hingga tingkat desa.
- c) Terbangunnya jejaring koordinasi multipihak, baik lintas OPD maupun lintas wilayah administrasi.
- d) Keberadaan SOP penanganan bencana sebagai pedoman operasional.

Sementara itu, faktor penghambat implementasi kebijakan mencakup:

- a) Lemahnya integrasi ilmu lingkungan dalam perencanaan dan alokasi sumber daya
- b) Keterbatasan infrastruktur pencegahan berbasis ekosistem, seperti embung dan pengelolaan tata air gambut
- c) Belum optimalnya pemanfaatan sistem deteksi dini berbasis teknologi dan analisis ekologis.
- d) Lemahnya penegakan hukum terhadap pelaku pembakaran hutan dan lahan.
- e) Struktur birokrasi yang masih dominan berbasis administratif, belum berbasis ekosistem.

Faktor-faktor penghambat tersebut menyebabkan kebijakan pencegahan belum mampu memutus siklus kebakaran yang berulang.

3) Strategi Penguatan Kebijakan dan Implementasi BPBD Rokan Hilir

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan kebijakan pengendalian karhutla di Kabupaten Rokan Hilir memerlukan perubahan paradigma kebijakan, dari pendekatan kebencanaan semata menuju pendekatan ilmu lingkungan terapan. Integrasi ilmu lingkungan ke dalam seluruh variabel implementasi Edward III, komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi menjadi prasyarat utama untuk meningkatkan efektivitas kebijakan BPBD secara jangka panjang.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas peneliti menyarankan:

1. Disarankan agar kajian kebijakan kebencanaan, khususnya pengendalian kebakaran hutan dan lahan, mengintegrasikan perspektif ilmu lingkungan secara eksplisit dalam analisis implementasi kebijakan. Model Edward III perlu dikembangkan lebih lanjut dengan memasukkan dimensi ekologi dan risiko lingkungan sebagai variabel substantif yang memengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan kebencanaan di daerah rawan karhutla.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hilir disarankan untuk menetapkan pengendalian karhutla sebagai isu strategis lingkungan daerah, bukan semata isu kebencanaan, mengutamakan pencegahan berbasis ekosistem dalam RPJMD, RKPD, dan penganggaran daerah, memperkuat regulasi daerah yang mendukung pencegahan karhutla berbasis lingkungan dan penegakan hukum.
3. BPBD Kabupaten Rokan Hilir disarankan untuk:
 - a) Mengembangkan sistem deteksi dini berbasis analisis ekologis, sosial, dan ekonomi secara terintegrasi.
 - b) Memprioritaskan alokasi sumber daya untuk pencegahan berbasis lingkungan, seperti pembangunan embung dan pengelolaan tata air gambut.
 - c) Meningkatkan kapasitas SDM BPBD dalam literasi lingkungan dan manajemen risiko ekologi.
 - d) Memperkuat koordinasi lintas sektor berbasis ekosistem, bukan hanya berbasis administrasi wilayah;
 - e) Mengoptimalkan peran Masyarakat Peduli Api (MPA) sebagai aktor pencegahan ekologis, bukan hanya relawan pemadaman.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk membandingkan implementasi kebijakan karhutla antar kabupaten/kota berbasis karakter ekosistem, mengembangkan model implementasi kebijakan kebencanaan yang secara khusus dirancang untuk wilayah gambut dan rawan kebakaran. Serta dapat

menggunakan data runtut waktu (longitudinal) untuk melihat perubahan kebijakan dan kinerja implementasi secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, A. (2021). Pencegahan Kebakaran Hutan Dan Lahan Dalam Rangka Melindungi Pemukiman Masyarakat Di Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Tatapamong*, 3(1), 56–78.
<https://doi.org/10.33701/Jurnaltatapamong.V3i1.1812>
- Andre Pinem, S. Y. Dan R. D. (2022). Karakteristik Spasial Data Hotspot Modis Tahun 2019 Di Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Hutan Tropika*, 17(1), 104–113.
- Anggraini, F. D. P., & , Aprianti, Vilda Ana Veria Setyawati, A. A. H. (2022). Jurnal Basicedu. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Anis Ribcalia Septiana, S., & Monica Feronica Bormasa, Amtai Alalsan, Ahmad Mustanir, Hilarius Wanda, Muhammad Rais Rahmat Razak, Polikarpus Lalamafu, Triono, Hinfia Mosshananza, Iwan Henri Sunariyanto, Syamsu Rijal, D. A. N. S. (2023). Kebijakan Publik: Teori, Formulasi Dan Aplikasi. In *Kebijakan Publik: Teori, Formulasi Dan Aplikasi* (Issue May). www.globaleksekutifteknologi.co.id
- Annisa, N. (2022). Pencemaran Udara Akibat Kebakaran Hutan Berdampak Pada Wilayah Kalimantan Tengah Serta Bagaimana Kebijakan Pengendaliannya. *Jurnal Pendidikan Lingkungan Hidup*, 1–14.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.
- Batubara, Ria Monalisa And Wahyudi, E. (2025). *Mitigasi Kebakaran Hutan Melalui Zonasi Wilayah Rawan Kebakaran Berbasis Sistem Informasi Geografis Di Kota Palangka Raya*. 167–186.
- Boer, R., & Ramdhani, F. (2021). Spatiotemporal Variation Of Drought Characteristics Based On Standardized Precipitation Index In Central Java Over 1990-2010. *Iop Conference Series: Earth And Environmental Science*, 893(1), 12022.
- Budiningsih, K., Nurfatriani, F., Salminah, M., Ulya, N. A., Nurlia, A., Setiabudi, I. M., & Mendham, D. S. (2022). Forest Management Units' Performance In Forest Fire Management Implementation In Central Kalimantan And South Sumatra. *Forests*, 13(6), 1–19. <https://doi.org/10.3390/F13060894>
- Danar, O. R. (2020). *Disaster Governance: Sebuah Pengantar*. Diva Press.
- Doddy Bahtera Sentosa Panjaitan. (2022). Kinerja Badan Penanggulangan

Bencana Daerah Dalam Mitigasi Bencana Banjir Di Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat Doddy. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.

<https://Medium.Com/@Arifwicaksanaa/Pengertian-Use-Case-A7e576e1b6bf>

Dr. Hermanu Iriawan, S.E., M. S. (2024). Teori Kebijakan Publik. In *Pt. Literasi Nusantara Abadi Grup*.

Efendi, Z. (2024). Indonesian Journal Of Research And Service Studies Strategi Pembangunan Berkelanjutan Dalam Perencanaan Daerah Untuk Menghadapi Perubahan Iklim Global. *Indonesian Journal Of Research And Service Studies*, 1(4), 198–209.

Eka Suaib. (2023). *Teori Dan Praktik Kebijakan Publik*. Wawasan Ilmu.

Fajar Dwi Sukma, F. (2024). *Analisis Pelayanan Administrasi Dikantor Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Farsaev, Alkindi Sulton And Saribulan, N. (2024). Evaluasi Kebijakan Penanggulangan Bencana Dalam Penanganan Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung. *Program Studi Studi Kebijakan Publik*, 1–22.

Firmansyah, M., & Masrun, M. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156–159.

Fonataba, J. (2025). *Kolaborasi Pemerintah , Swasta , Dan Masyarakat Dalam Josafat Fonataba*. 1(4), 1376–1395.

Gaveau, D. L. A., Descals, A., Salim, M. A., Sheil, D., & Sloan, S. (2021). Refined Burned-Area Mapping Protocol Using Sentinel-2 Data Increases Estimate Of 2019 Indonesian Burning. *Earth System Science Data*, 13(11), 5353–5368. <https://doi.org/10.5194/essd-13-5353-2021>

Inpres/3/2020. (2020). Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Penanggulangan Kebakaran Hutan Dan Lahan. *Badan Pemeriksa Keuangan Ri*, 149. <https://peraturan.bpk.go.id/details/133045/inpres-no-3-tahun-2020>

Janssens, U. (2024). Functional Hemodynamic Monitoring. In *Medizinische Klinik - Intensivmedizin Und Notfallmedizin* (Vol. 119, Issue 8, Pp. 614–623). <https://doi.org/10.1007/s00063-024-01190-4>

Kadek Dewi Cahyani. (2025). Adaptasi Perubahan Iklim Dan Kesiapsiagaan Bencana Di Masyarakat Menggunakan Artificial Intelligence. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 16, 571–576.

- Kadek Radithya Bagus, K. J. (2025). Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Buleleng Dalam Menghadapi Ancaman Bencana Kekeringan Di Kabupaten Buleleng Provinsi Bali. *Manajemen Keamanan Dan Keselamatan Publik*, 1–9.
- Kurniarahma, L., Laut, L. T., & Prasetyanto, P. K. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Emisi Co2 Di Indonesia. *Dinamic: Directory Journal Of Economic*, 2(2), 368–385.
- Lathifah, H., Frinaldi, A., Magriasti, L., & Naldi, H. (2024). Transformasi Kebijakan Desentralisasi Di Indonesia Dan Implikasinya Terhadap Stabilitas Pemerintahan Daerah Di Era Globalisasi. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 11(2), 577-584.
<https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/view/7223>
- Lathifah Hanum, Devi Nisa Astria, Tia Imara, Rully Hidayatullah, & Harmonedi, H. (2025). Telaah Konsep Dasar Penelitian Pendidikan Dan Relevansinya Terhadap Peningkatan Kualitas Karya Ilmiah Di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Ihsan Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 442–453.
<https://doi.org/10.61104/Ihsan.V3i2.1014>
- Lulu, K., Togar, L. L., & Kusuma, P. P. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Emisi Co2 Di Indonesia. *Directory Journal Of Economic*, 2(2), 368–385.
- Mahardika, V., Palu, A. K., Tengah, P. S., Studi, P., Keamanan, M., & Keselamatan, D. (2025). *Bencana Daerah Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah*. 1–14.
- Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. *Metode Penelitian Sosial*, 33, 1–10.
- Mareta, L., Hidayat, R., Hidayati, R., & Latifah, A. L. (2020). Pengaruh Faktor Alami Dan Antropogenik Terhadap Luas Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Kalimantan. *Jurnal Tanah Dan Iklim*, 43(2), 147.
<https://doi.org/10.21082/Jti.V43n2.2019.147-155>
- Marsudi, R. L. P. (2022). Laporan Kinerja Kllhk Tahun 2022. *Laporan Kinerja Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan*, 53(9), 1689–1699.
- Mike Permata Sari. (2024). Efektivitas Sosialisasi Pencegahan Kebakaran Dan Partisipasi Masyarakat Peduli Api Dalam Penanggulangan Kebakaran Hutan Dan Lahan (Studi Kasus Di Desa Sungai Buluh Kec.Bunut Kab. Pelalawan Prov. Riau). *Sakai; Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 01(01), 102–110.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. (No Title).

- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke-36, Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya Offset, 6.
- Novita, T., & Et Al. (2024). Efektivitas Penanggulangan Kebakaran Hutan Dan Lahan Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Bpbd) Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Cahaya Nusantara*, 1(1), 3093–8113. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Nurikhsan, M., Kamaruddin, S. A., & Awaru, A. O. T. (2025). *Evolusi Paradigma Respon Sosial Terhadap Bencana: Analisis Literatur Dari Pendekatan Reaktif Ke Proaktif*. 6(2), 78–87.
- Pambudi, A. (2024). Evaluasi Efektivitas Perencanaan Pusat-Daerah Terkait. *Jurnl Litbang Kota Pekalongan*, 22(2), 122–138.
- Pebri Yogi Rumahorbo. (2021). Mplementasi Kebijakan Pengendalian Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Provinsi Kalimantan Utara. *Program Studi Studi Kebijakan Publik*, 167–186.
- Prof Ir Rudy C Tarumingkeng, P. (2024). Hutan Hujan Tropis. *Convention Center Di Kota Tegal*, 938, 6–37. <https://rudycet.com/ab/strategi.penyelamatan.hutan.hujan.tropis.indonesia.pdf>
- Putra, M. B., Suryo Sakti Hadiwijoyo, & Hergianasari, P. (2022). Analisis Multi-Stakeholder Partnership Dalam Pengurangan Deforestasi Lahan Gambut Di Kalimantan Tengah Tahun 2017-2020. *Sabana: Jurnal Sosiologi, Antropologi, Dan Budaya Nusantara*, 1(3), 158–173. <https://doi.org/10.55123/Sabana.V1i3.1130>
- Putri Meivinia, A., Despitri, E., Fadillah, R. S., Hidayati Putri, R., Sulman, G., & Razak, A. (2024). *Education And Social Sciences Review Kebakaran Hutan Dan Deforestasi: Menggali Solusi Berbasis Teknologi Dan Komunitas*. 5(2), 166–175.
- Rahmah, Zahratul And Amin, M. (2021). *Manajemen Tanggap Darurat Penanggulangan Bencana Kebakaran Lahan Di Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan*. 167–186.
- Rahman, M. S. A., Herwanto, S. D., Lestari, I. Y. T., Santang, A., Abdurosyid, D., Hakim, L., & Hansen, T. (2021). *Kepemimpinan Lokal, Implikasi Global: Praktik Terbaik Program Pengembangan Kapasitas Bagi Pemimpin Politik Di Kabupaten Terkait Pembangunan Berkelanjutan*. President University.
- Rawana, Agus Prijono, & Elindawati, E. A. D. (2022). *Jurnal Hutan Tropika*. 17(2), 229–236.

- Ritonga, A. (2024). Tinjauan Kebijakan: Evaluasi Efektivitas Upaya Penanggulangan Bencana Di Desa Ciwangi. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 10(1), 102–127. <https://doi.org/10.25299/Jiap.2024.16404>
- Sartika, F., Suci, P. R., Qamariah, N., Handayani, R., & Mulyani, E. (2024). Education On Efforts To Prevent Upper Respiratory Tract Infections Due To Forest And Land Sejak Januari Hingga September 2023 Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya. *Majalah Cendekia Mengabdi*, 2(September 2023), 138–152.
- Sihombing, R. W., Harahap, I., & Pardede, R. (2025). Implementasi Larangan Pembukaan Lahan Dengan Cara Membakar. *The Juris*, 9(1), 337–350. <https://doi.org/10.56301/Juris.V9i1.1704>
- Siti Tiara Maulia. (2023). Dampak Polusi Udara Akibat Kebakaran Hutan Dan Lahan Serta Upaya Pengurangannya Untuk Mempertahankan Ketahanan Energi. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 29(3), 384–400.
- Sore, U. B. (2017). *Kebijakan Publik* (Vol. 1). Sah Media.
- Subiyantara, Muhamad Bagas Arya Putra And Sembiring, U. R. (2025). Manajemen Mitigasi Bencana Dalam Menghadapi Longsor Di Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat. *Educacao E Sociedade*, 1(1), 1689–1699. http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/educacao_pereiraas_1.pdf
http://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/Rbcs_00_11/Rbcs11_01.htm
http://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/Td_2306.pdf
<https://direitofma2010.files.wordpress.com/2010/>
- Suhardono, S., Sagara, M. R. N., & Suryawan, I. W. K. (2024). Sistem Peringatan Dini Untuk Banjir Rob Dan Sampah Laut: Analisis Swot. *Journal Of Marine Research*, 13(3), 419–427. <https://doi.org/10.14710/Jmr.V13i3.40850>
- Sukmawati, N. M. H., & Putra, I. G. S. W. (2019). Reliabilitas Kusiner Pittsburgh Sleep Quality Index (Psqi) Versi Bahasa Indonesia Dalam Mengukur Kualitas Tidur Lansia. *Wicaksana: Jurnal Lingkungan Dan Pembangunan*, 3(2), 30–38.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211.
- Yani, A., Mahmud, M., & Marlina, L. (2025). Evaluasi Keberlanjutan Strategi Pengembangan Sdm Dalam Pengendalian Kebakaran Hutan Dan Lahan. *Advances In Management & Financial Reporting*, 3(3), 232–251. <https://doi.org/10.60079/Amfr.V3i3.525>

- Yazid, T. P., Wirman, W., Rasyid, A., Yozani, R. E., & Susanti, H. (2024). *Komunikasi Sosial Kemasyarakatan: Strategi Hadapi Ancaman Kebakaran Hutan Dan Lahan*. Mega Press Nusantara.
- Yuwono, A., Prijambada, I. D., Kusumandari, A., Marwasta, D., Santosa, D. H., Nurjani, E., Sekaranom, A. B., Hasanati, S., & Suarma, U. (2024). *Gerakan Aksi Proklam Indonesia 2020-2030*. Ugm Press.
- Zhafran, M., Sunarmi, S., Purba, H., & Sukarja, D. (2022). Kebakaran Hutan Dan Bencana Asap Sebagai Dasar Force Majeure Dalam Pemenuhan Kewajiban Kontraktual. *Locus Journal Of Academic Literature Review*, 1(5), 289–297. <https://doi.org/10.56128/Ljoalr.V1i5.79>
- Zulkifli Ismail. (2024). *The Implementation Of Synergy Between Tni-Polri And Local Government To Prevent*. 11, 1927–1938.